

ABSTRAK

LOVINA NOVILIA, 2023 *Analisis Penggunaan Permainan Puzzle Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini di Kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfa Desa Branta Pesisir Pamekasan, Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah IAIN Madura, Pembimbing : Hj. S. Sumihatul Ummah MS, M.Pd*

Kata Kunci: *Permainan Puzzle, kemampuan Motorik Halus*

Perkembangan motorik anak usia harus diperhatikan sejak dini. Semua aspek harus di stimulus dengan sebaik mungkin, Salah satu aspek perkembangan anak yang perlu ditingkatkan atau distimulasi dalam kesehariannya adalah aspek motorik. Perkembangan aspek motorik halus anak dapat di stimulus dengan berbagai cara salah satunya dengan permainan. Berapa banyak manfaat yang dapat diperoleh anak dari kegiatan bermain, baik dari segi motorik, kognitif, sosial emosional dan kerjasama. Salah satu permainan yang dapat mengasah motorik halus anak sekaligus kognitif anak adalah permainan puzzle. Permainan puzzle merupakan salah satu permainan yang dapat dijadikan bahan ajar bagi guru sebagai variasi proses belajar mengajar. Bermain puzzle merupakan salah satu kegiatan yang sangat disenangi anak-anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Desa Branta Pesisir Pamekasan.

Maka berdasarkan hal diatas, ada tiga fokus penelitian yang peneliti kaji. *Pertama*, Bagaimana Penggunaan Permainan Puzzle Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini dikelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal Desa Branta Pesisir Pamekasan: *kedua*, Manfaat Permainan Puzzle Pada Aspek Motorik Halus Anak Usia Dini: *ketiga*, Apa Saja Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Dalam Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Permainan Puzzle Di Kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal Desa Branta Pesisir Pamekasan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Data yang dikumpulkan diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Informasi diperoleh dari kepala sekolah dan guru kelas B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Desa Branta Pesisir Pamekasan. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa anak kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal merasa senang jika ada kegiatan permainan puzzle karena mereka menganggap itu bermain bukan belajar. Pada saat pembelajaran pendidik menyediakan media yang sesuai dengan tema dan menjadi fasilitator dalam kegiatan tersebut. Bermain puzzle juga memiliki banyak manfaat diantaranya yaitu melatih koordinasi otot mata dan tangan, melatih kesabaran, menambah konsentrasi anak dan memperkuat daya ingat anak. Faktor pendukung motorik halus anak di kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal adalah motivasi guru, metode yang digunakan, dan sarana yang memadai. Dan faktor penghambat dari motorik halus yaitu rasa malas, kurang semangat belajar dan kurangnya stimulasi dari keluarga.